

SKRIPSI

***CULTURE SHOCK* DALAM ADAPTASI KOMUNIKASI
ANTAR BUDAYA MAHASISWA PAPUA DENGAN
MAHASISWA LAIN DI KALIMANTAN SELATAN**

(Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



**Oleh:
CORES MENASE ERARI
1910414710002**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
ILMU KOMUNIKASI
BANJARMASIN**

2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan BrigJend H. Hasan Basry Banjarmasin - 70123
Email : fisip@ulm.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

CULTURE SHOCK DALAM ADAPTASI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA LAIN DI KALIMANTAN

SELATAN

(Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Lambung)

- A. Nama Mahasiswa : CORES M ERARI
NIM : 1910414710002
- B. Telah dinyatakan LULUS dengan nilai **80.77 (A)** dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal **27 Oktober 2025**.

C. Tim Penguji:

a. Ketua

Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si.
NIP. 195912101988111001

()

b. Sekretaris

Dr. Fahrianoor, M.Si
NIP. 197403132006041002


()

c. Anggota

Sarwani, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 197805212008121002

()

Banjarmasin, 27 Oktober 2025
Ketua Tim Penguji,



Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si
NIP. 195912101988111001

Mengetahui,
Dekan FISIP ULM


Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin Dua Puluh Tujuh Oktober Dua Ribu Dua Puluh Lima, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 5996/UN8.1.13/KP.10.00/2025 tanggal 20 Oktober 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Cores M Erari
NIM : 1910414710002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Culture Shock dalam Adaptasi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Papua dengan Mahasiswa Lain Di Kalimantan Selatan (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat)

Tempat Ujian : Ruang Sidang Skripsi
Waktu Ujian : 14.00 s/d selesai *15-40 wita*
Nilai : *80,77 (A)*
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 27 Oktober 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Cores M Erari

1. Ketua : Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si

2. Sekretaris : Dr. Fahrianoor, M.Si

3. Anggota : Sarwani, S.Sos., M.Med.Kom

Mengetahui/membenarkan :
a.n. D e k a n

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi,

Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si
NIP. 198208212006042002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CORES MENASE ERARI

NIM : 1910414710002

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul " **CULTURE SHOCK DALAM ADAPTASI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA LAIN DI KALIMANTAN SELATAN (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat)**" adalah murni hasil gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan masukan dari tim bimbingan dan penguji. Pada karya tulis skripsi ini, segala referensi yang digunakan telah dicantumkan sumbernya secara jelas pada bagian daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila suatu hari nanti terdapat penyimpangan atau didapati unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, 26 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



CORES MENASE ERARI

1910414710002

ABSTRAK

CORES M ERARI, NIM 1910414710002 Tahun 2025, mengangkat topik “Culture Shock Dalam Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Lain Di Kalimantan Selatan (Studi Deskriptif Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat).” Di Bawah Bimbingan Bachruddin Ali Akhmad

Penyesuaian terhadap lingkungan baru dapat memicu gegar budaya pada individu yang terlibat dalam komunikasi antarbudaya dari latar belakang kultural yang berbeda. Contoh yang jelas terlihat pada mahasiswa Papua yang menempuh pendidikan di Kalimantan Selatan.

Studi ini bertujuan menguraikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Papua di Kalimantan Selatan, baik dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru maupun dalam mengatasi gegar budaya yang mereka alami. Melalui lima tahapan menurut Young Y. Kim, yaitu Fase Perencanaan, Fase Honeymoon (Fase Bulan Madu), Fase Frustration (Fase Frustrasi), Fase Readjustment (Fase Penyesuaian kembali), Fase Resolution (Fase Resolusi)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan Enam informan. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber, termasuk data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode.

Temuan penelitian menegaskan bahwa mahasiswa Papua mengalami gegar budaya di Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan lingkungan yang signifikan. Perbedaan tersebut meliputi kesulitan memahami bahasa setempat, ketidakcocokan dengan cita rasa makanan, dan perbedaan gaya pergaulan. Kesulitan-kesulitan ini secara khusus terjadi dalam Fase Frustration (Fase Frustrasi)

Meskipun menghadapi tantangan, para informan lebih memilih untuk bertahan dan menghadapi kondisi lingkungan baru ini. Kecenderungan ini mengindikasikan bahwa mereka berada dalam proses pergerakan menuju Fase Readjustment (Fase penyesuaian kembali) dan telah mencapai Fase Resolution (Fase Resolusi) bahkan beberapa menyatakan kenyamanan tinggal di Kalimantan Selatan dan berencana untuk tinggal serta mencari pekerjaan di sini setelah lulus.

Proses adaptasi ini tidak luput dari kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kendala internal mencakup sifat mahasiswa Papua yang cenderung pendiam dan tertutup, yang menghambat proses adaptasi mereka. Sementara itu, kesulitan eksternal utama adalah kesulitan dalam memahami bahasa lokal, yang menyebabkan mereka kesulitan menginterpretasikan perkataan orang lain.

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Culture Shock, dan Adaptasi

ABSTRACT

CORES M ERARI, Student ID Number 1910414710002, 2025, raised the topic "Culture Shock in the Adaptation of Intercultural Communication Between Papuan Students and Other Students in South Kalimantan (A Descriptive Study of Students at Lambung Mangkurat University)." Under the guidance of Bachruddin Ali Akhmad.

Adjustment to a new environment can trigger culture shock in individuals engaging in intercultural communication from different cultural backgrounds. A clear example is seen in Papuan students studying in South Kalimantan.

This study aims to describe the difficulties faced by Papuan students in South Kalimantan, both in adapting to the new environment and in overcoming the culture shock they experience. This study examines five stages according to Young Y. Kim: the Planning Phase, the Honeymoon Phase, the Frustration Phase, the Readjustment Phase, and the Resolution Phase.

This research used a qualitative descriptive method involving six informants. Data were collected through various sources, including primary and secondary data. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through three main steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using method triangulation.

The research findings confirmed that Papuan students experienced culture shock in South Kalimantan. This was caused by significant environmental differences. These differences included difficulty understanding the local language, incompatibility with food tastes, and differences in social styles. These difficulties were particularly pronounced during the Frustration Phase.

Despite facing challenges, informants preferred to persevere and face the new environment. This tendency indicates that they were moving towards the Readjustment Phase and had reached the Resolution Phase. Some even expressed comfort in living in South Kalimantan and planned to stay and seek employment there after graduation. This adaptation process was not without obstacles, both internal and external. Internal obstacles included the quiet and introverted nature of Papuan students, which hampered their adaptation process. Meanwhile, the main external difficulty is difficulty understanding the local language, which makes it difficult for them to interpret what others say.

Keywords: *Intercultural Communication, Culture Shock, and Adaptation*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Culture shock* Dalam Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Papua dengan Mahasiswa dari Budaya lain Di Kalimantan Selatan”. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana ilmu komunikasi pada fakulta ilmu sosial dan politik Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam kesempatan yang telah diberikan ini, saya menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan, dorongan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itulah, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu sebagai berikut :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menolong dan menguatkan penulis selama hidup.
2. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Dr. Yuanita Setyastuti, S, S.Ip., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Peneliti yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan selalu memberikan saran hal baru demi terselesaikanya proposal skripsi ini.
6. Putri Ayu Hidayatur Rafiqoh, S.Pd, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak sekali arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat demi terselesainya proposal skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui pengajaran, motivasi, dan masukan selama kuliah hingga penyusunan proposal penelitian ini.

8. Kepada orang tua serta keluarga penulis, Mama Sopia Erari dan Mama Yuliana Erari, Bapak Yunus Erari, Bapak Benny Erari yang telah memberikan segenap kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa yang mengatarkan saya sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini

Kemudian semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan disebabkan oleh keterbatasan dan pengetahuan penulis. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih atas saran masukan dalam penyempurnaan proposal penelitian ini

Banjarmasin, 15 Okt 2025

Penulis

Cores Menase Erari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Sejenis	9
2.2 Kerangka Konseptual	17
2.2.1 Pengertian komunikasi	17
2.2.2 Komunikasi Antarbudaya.....	22
2.2.3 Pengertian Culture shock	30
2.2.4 Adaptasi Budaya.....	34
2.3 Tinjauan Teori	38
2.4 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Tipe Penelitian.....	45
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	45

3.4	Informan Penelitian	46
3.5	Sumber Data	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.7	Teknik Analisis Data	50
3.8	Triunglasi Data	52
3.9	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Gambaran Umum	56
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
4.1.2	Culture Shock Dalam Adaptasi Mahasiswa Papua.....	67
4.1.3	Hambatan Proses Adaptasi Mahasiswa Papua	94
4.2	Pembahasan Penelitian.....	99
4.2.1	Culture Shock Dalam Adaptasi Mahasiswa Papua	99
4.2.2	Hambatan Proses Adaptasi Mahasiswa Papua	105
4.2.3	Keterkaitan dengan Teori Pengurangan Ketidakpastian	107
BAB V PENUTUP		113
5.1	Kesimpulan	113
5.2	Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		116
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Sejenis.....	14
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Culture shock Dalam Adaptasi Mahasiswa Papua.....	91
Tabel 4.2 Hambatan Dalam Adaptasi Mahasiswa Papua.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran	42
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	51
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	53
Gambar 3.3 Triangulasi Metode.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi ULM.....	62
Gambar 4.2 Logo ULM.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 2 Foto Dokumentasi Wawancara.....	133